

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan pada CV. ABC periode 2024. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks dan mendalam, serta memberikan wawasan tentang konteks dan makna di balik data yang diperoleh.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif, dimana peneliti akan menggambarkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan. Tujuan penelitian ini bukanlah untuk menguji hipotesis; sebaliknya, Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan menyelidiki hubungan antara dua variabel.

3.1.2 Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mempelajari CV. ABC secara menyeluruh. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih detail tentang praktik akuntansi perusahaan dan bagaimana hal ini berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkannya.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Wawancara Mendalam: Peneliti akan mewawancarai manajer keuangan, akuntan, dan auditor internal CV. ABC. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui tentang cara membuat laporan keuangan, kepatuhan

terhadap peraturan akuntansi, dan masalah yang dihadapi saat menerapkannya.

2. Observasi: Peneliti akan melihat proses akuntansi perusahaan, termasuk cara penyusunan dan presentasi laporan keuangan. Penelitian ini akan memberikan gambaran langsung tentang praktik akuntansi yang digunakan.
3. Dokumentasi: Peneliti juga akan mengumpulkan laporan keuangan tahunan, kebijakan akuntansi, dan catatan audit. Kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi akan dianalisis dari dokumen ini.

3.1.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Peneliti akan menemukan topik utama dari data dan mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian. Proses analisis ini akan dilakukan secara iteratif, dan peneliti akan terus membandingkan data yang dikumpulkan dengan topik yang telah diidentifikasi untuk memastikan bahwa hasilnya konsisten dan valid.

3.1.5 Validitas dan *Reliabilitas*

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas penelitian, peneliti akan membandingkan informasi dari berbagai sumber (observasi, dokumentasi, dan wawancara). Selain itu, peneliti juga akan melakukan check-in member, di mana hasil analisis akan dikonfirmasi kembali kepada responden untuk memastikan bahwa interpretasi yang dibuat sesuai dengan pendapat mereka.

Dengan desain dan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap SAK EP pada CV ABC

3.2 Objek, jadwal dan lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah CV. ABC, yang merupakan salah satu pelaku usaha di sektor ritel fashion di Indonesia, khususnya dalam produk hijab dan

aksesorisnya. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena reputasinya yang baik dalam industri dan komitmennya terhadap penerapan standar akuntansi yang sesuai. Penelitian ini akan berfokus pada dua variabel utama:

1. Kualitas Laporan Keuangan: Kualitas laporan keuangan akan dievaluasi berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:
 - a) Relevansi: Sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna.
 - b) Keandalan: Tingkat keakuratan dan ketepatan informasi yang disajikan, serta bebas dari kesalahan material.
 - c) Keterbandingan: Kemampuan laporan keuangan untuk dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan perusahaan lain dalam industri yang sama.
2. Kepatuhan terhadap SAK EP: Penelitian ini akan menilai sejauh mana CV. ABC mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek yang akan dianalisis meliputi:
 - a) Penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - b) Pengungkapan informasi yang sesuai dalam laporan keuangan.
 - c) Proses audit internal dan eksternal yang dilakukan untuk memastikan kepatuhan.

Dengan fokus pada CV. ABC selama periode 2024, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan.

3.2.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juli 2025. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelitian yang lebih terperinci:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul	■											
2	penyusunan Proposal		■	■									
3	Bimbingan Draft Proposal Skripsi			■	■	■	■	■	■				
4	Pengumpulan Draft Proposal Skripsi										■		
5	Seminar Proposal Penelitian											■	■
		Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Pengumpulan Data	■											
7	Pengolahan Data		■	■									
8	Bimbingan Hasil Penelitian					■	■	■					
9	Pengumpulan Draft Skripsi									■			
10	Seminar Hasil Skripsi										■	■	
11	Finalisasi												■

Sumber: Data Peneliti 2025

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kantor pusat CV. ABC yang beralamat di CV. ABC. Penelitian ini akan melibatkan berbagai pihak di dalam perusahaan, termasuk:

1. Manajer Keuangan: Untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan dan praktik akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan.
2. Akuntan internal

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Untuk menyelidiki dan menganalisis hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan, Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan para peneliti untuk memahami makna, konteks, dan dinamika masalah. Dalam situasi ini, kualitas laporan keuangan ditentukan oleh pemahaman dan pemanfaatan oleh berbagai pemangku kepentingan, bukan hanya oleh angka yang ditampilkan. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis bisnis di berbagai industri.

Dengan memilih perusahaan dengan berbagai fitur, peneliti dapat menemukan hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Wawancara mendalam akan menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data, dimana peneliti akan berinteraksi langsung dengan informan kunci. Informan ini akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan, pemahaman tentang standar akuntansi, dan peran mereka dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi partisipatif untuk memahami konteks sosial dan budaya di mana laporan keuangan disusun dan digunakan.

3.3.2 Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama: data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran penting dalam membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti.

1. Data Primer

Data primer akan diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data, termasuk:

- a) **Wawancara Mendalam:** Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan, seperti:

- Akuntan internal yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan.
- Manajer keuangan yang terlibat dalam pengambilan keputusan strategis..
- Pihak manajemen yang memiliki pemahaman tentang kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Wawancara ini akan dirancang untuk menggali pandangan, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh informan dalam menjaga kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Pertanyaan akan mencakup aspek-aspek seperti proses penyusunan laporan, tantangan dalam penerapan standar, dan dampak dari kualitas laporan terhadap pengambilan keputusan.

- b) Observasi Partisipatif: Peneliti akan terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di beberapa perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik yang diterapkan. Observasi ini akan mencakup interaksi antara tim akuntansi, manajemen, dan auditor, serta bagaimana keputusan diambil dalam konteks kepatuhan terhadap standar akuntansi.

2. Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, termasuk:

- a) Dokumen Perusahaan: Laporan keuangan tahunan, kebijakan akuntansi, dan laporan audit akan dianalisis untuk memahami bagaimana perusahaan menerapkan standar akuntansi dan bagaimana hal ini tercermin dalam kualitas laporan keuangan.
- b) Regulasi dan Standar Akuntansi: Penelitian ini juga akan mencakup analisis terhadap regulasi yang SAK EP di Indonesia. Ini akan membantu peneliti untuk memahami konteks hukum dan normatif yang mempengaruhi kepatuhan perusahaan.
- c) Literatur Terkait: Peneliti akan mengkaji literatur yang ada mengenai kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Ini

akan memberikan kerangka teoritis yang kuat untuk analisis dan interpretasi data yang diperoleh.

Dengan mengintegrasikan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi finansial. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan komponen yang mempengaruhi kedua aspek tersebut, serta implikasinya bagi praktik akuntansi dan pengambilan keputusan di perusahaan.

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada dua variabel utama, yaitu kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Kedua variabel ini dianalisis secara deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan melalui perhitungan statistik. Penjelasan operasional dari masing-masing variabel beserta indikator dan metode pengukurannya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Operasional Variabel

No	Variabel	Subvariabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran Kualitatif
1	Penerapan Standar Akuntansi	Penerapan SAK EP	Ada atau tidaknya penerapan standar akuntansi (SAK EP)	Nominal: hasil wawancara dan observasi terhadap praktik pelaporan
2	Kualitas Laporan keuangan	Jenis laporan keuangan yang disusun	Jenis laporan yang disusun (laporan posisi keuangan, aktivitas, arus kas)	Nominal: telaah dokumen laporan keuangan yang tersedia
		Metode pencatatan transaksi	Basis pencatatan yang digunakan (kas, akrual, campuran)	Nominal: hasil wawancara dan analisis proses pencatatan transaksi

Sumber: Data Peneliti 2025

3.4.2 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merujuk pada kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan dan andal, sehingga dapat digunakan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Indikator dan Metode Pengukuran:

1. Relevansi

- Indikator: Informasi keuangan memiliki nilai prediktif, konfirmatori, dan disajikan tepat waktu.
- Metode Pengukuran: Observasi terhadap isi laporan keuangan serta wawancara dengan manajer keuangan untuk mengetahui bagaimana laporan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Keandalan(*Reliability*)

- Indikator: Informasi bebas dari kesalahan material, dapat diverifikasi, dan merepresentasikan keadaan keuangan yang sebenarnya.
- Metode Pengukuran: Telaah dokumen laporan keuangan dan kebijakan akuntansi perusahaan, serta klarifikasi melalui wawancara dengan pihak internal.

3. Keterbandingan

- Indikator: Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dari periode ke periode dan sesuai standar.
- Metode Pengukuran: Analisis tren laporan keuangan tahun sebelumnya dan sekarang, serta konfirmasi dari pihak akuntansi mengenai konsistensi praktik pelaporan.

3.4.3 Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi

Kepatuhan terhadap standar akuntansi menunjukkan sejauh mana laporan keuangan yang disusun oleh CV. ABC sesuai dengan prinsip dan ketentuan dalam SAK Entitas Privat (SAK EP).

Indikator dan Metode Pengukuran:

1. Struktur Laporan Keuangan Sesuai SAK EP

- Indikator: Laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan disusun sesuai standar.
- Metode Pengukuran: Analisis isi laporan keuangan dan perbandingan struktur dengan format yang ditetapkan dalam SAK EP.

2. Penerapan Prinsip Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi

- Indikator: Pengakuan pendapatan, aset, dan beban sesuai prinsip SAK EP.
- Metode Pengukuran: Wawancara dengan manajer keuangan serta pemeriksaan dokumen internal mengenai kebijakan akuntansi.

3. Pengungkapan (Disclosure)

- Indikator: Terdapat informasi tambahan yang wajib diungkapkan sesuai standar (seperti catatan atas laporan keuangan).
- Metode Pengukuran: Checklist pengungkapan dalam laporan dan konfirmasi melalui wawancara.

4. Mekanisme Pengendalian Internal atau Audit Internal

- Indikator: Terdapat proses audit internal atau evaluasi berkala terhadap laporan keuangan.

- Metode Pengukuran: Wawancara mendalam dengan staf akuntansi terkait sistem pengawasan dan dokumentasi pemeriksaan internal.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang ritel dan fashion, khususnya yang berfokus pada produk hijab dan busana muslim, adalah populasi dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, penelitian ini akan berkonsentrasi pada CV. ABC, salah satu pemain utama dalam industri ini. Perusahaan ini dipilih karena reputasinya yang baik dalam hal kualitas produk dan laporan keuangan, serta kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku. Namun, penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang CV. ABC untuk mendapatkan gambaran lebih mendalam tentang bisnis ini dan bagaimana ia berkontribusi pada industri ini. Oleh karena itu, berkonsentrasi pada satu perusahaan memungkinkan peneliti untuk mempelajari konteks dan dinamika yang berbeda yang mungkin tidak dapat diungkap dalam penelitian yang lebih luas.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini akan diambil secara purposive, yaitu dengan memilih individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, sampel akan terdiri dari:

1. Manajemen Perusahaan:
 - Direktur Keuangan: Untuk mendapatkan wawasan tentang kebijakan keuangan dan strategi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.
 - Manajer Akuntansi: Untuk memahami proses akuntansi yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana kepatuhan terhadap standar akuntansi diimplementasikan.

2. Tim Akuntansi:

- Akuntan internal yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka akan memberikan perspektif tentang praktik akuntansi sehari-hari dan bagaimana kualitas laporan keuangan dijaga.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini diperkirakan antara 10 hingga 15 orang, tergantung pada saturasi data yang dicapai. Saturasi data terjadi ketika peneliti merasa bahwa informasi yang diperoleh dari wawancara sudah cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian dan tidak ada informasi baru yang muncul.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan informan meliputi:

1. Pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan minimal 3 tahun.
2. Memiliki pemahaman yang baik tentang standar akuntansi yang berlaku.
3. Terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Peneliti berharap dapat mendapatkan data dengan teknik *purposive sampling*, yang kaya dan mendalam, yang akan memberikan wawasan yang lebih baik mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan di CV ABC.

3.4.4 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka atau melalui platform daring, tergantung pada ketersediaan informan. Setiap wawancara akan direkam (dengan izin informan) dan dicatat untuk analisis lebih lanjut. Observasi akan dilakukan untuk memahami konteks dimana laporan keuangan disusun dan bagaimana kepatuhan terhadap standar akuntansi diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan di CV. ABC, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. **Data Primer:** Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui pengumpulan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Data primer akan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara.
2. **Data Sekunder:** Data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti laporan keuangan perusahaan, dokumen internal, dan literatur yang berkaitan dengan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. **Laporan Keuangan CV. ABC :** Data sekunder yang mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2024, yang akan digunakan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan. Laporan ini mencakup:
 - Neraca
 - Laporan Laba Rugi
 - Laporan Arus Kas
 - Catatan atas Laporan Keuangan
2. **Kuesioner:** Kuesioner yang disebarakan kepada karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan manajemen untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

3. Wawancara: Wawancara dengan manajer keuangan dan akuntan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan tantangan yang dihadapi dalam kepatuhan terhadap standar akuntansi.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi:

Mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan CV. ABC untuk periode 2024. Data ini akan digunakan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

- Prosedur:
 - a) Mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
 - b) Mengumpulkan catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
 - c) Menganalisis data yang relevan untuk menilai kualitas laporan keuangan berdasarkan indikator yang telah ditentukan, seperti relevansi, keterandalan, keterbandingan, dan keterpahaman.

2. Wawancara:

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan manajer keuangan dan akuntan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan tantangan dalam kepatuhan terhadap standar akuntansi.

- Prosedur:
 - a) Wawancara akan dilakukan secara tatap muka.
 - b) Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk menggali informasi tentang praktik akuntansi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, dan pandangan mereka mengenai kualitas laporan keuangan.

3.6.1 Metode Pengolahan Data/Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis tematik akan digunakan untuk menemukan, menganalisis, dan menginterpretasikan pola dalam data kualitatif. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara berikut:

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari dokumentasi, observasi, dan wawancara akan dipilih, disederhanakan, dan dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghilangkan informasi yang tidak penting dan meningkatkan perhatian pada elemen penting yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap SAK EP.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi selesai, data akan disajikan dalam bentuk kisah deskriptif. Ringkasan dokumen, kutipan dari hasil wawancara, atau tabel yang menunjukkan hubungan antara kualitas laporan keuangan dan tingkat kepatuhan terhadap dimasukkan dalam penyajian ini.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

kesimpulan dilakukan berdasarkan pola atau tema yang ditemukan dalam data. Proses ini dilakukan secara induktif dengan memahami hasil analisis dan memverifikasi temuan dengan membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya

4. Triangulasi Data

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode (seperti wawancara dengan akuntan, analisis dokumen laporan keuangan, dan tinjauan peraturan SAK EP akan dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan mendukung hasil penelitian.

Dalam periode 2024, penelitian diharapkan dapat menunjukkan hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap SAK EP dengan menggunakan metode ini.